

FAKTOR-FAKTOR PENERIMAAN VAKSIN COVID-19 PADA MASYARAKAT KOTA SALATIGA DITINJAU DARI TEORI *HEALTH BELIEF MODEL*.

**LU'LUIL MA'RIFATI-25000117130221
2021-SKRIPSI**

Fenomena pro-kontra mengenai vaksin COVID-19 di Kota Salatiga disebut sebagai penyebab utama rendahnya capaian vaksinasi COVID-19. Oleh karenanya, diperlukan analisa mendalam mengenai faktor yang menyebabkan masyarakat menerima atau menolak vaksinasi COVID-19. Teori *Health Belief Model* (HBM) dapat dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan penerimaan vaksin COVID-19 pada masyarakat Kota Salatiga. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan vaksin COVID-19 di Kota Salatiga ditinjau dari teori *Health Belief Model* (HBM). Penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* dengan jumlah sampel 323 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan penerimaan vaksin COVID-19 yaitu pada kelompok persepsi kerentanan terinfeksi COVID-19; persepsi kemungkinan tertular COVID-19 (p-value=0,000) dan persepsi perilaku prokes (p-value), kelompok persepsi keseriusan terinfeksi COVID-19; variabel persepsi dampak kesehatan mental (p-value=0,000) dan persepsi keparahan terinfeksi COVID-19 (p-value=0,000), kelompok persepsi hambatan vaksinasi COVID-19; ketakutan rasa sakit vaksinasi (p-value=0,004), keraguan pada vaksin COVID-19 (p-value=0,000), persepsi ketakutan KIPi (p-value=0,000), persepsi aksesibilitas vaksin COVID-19 (p-value=0,000), dan persepsi informasi vaksin COVID-19 (p-value=0,000), dan kelompok manfaat vaksinasi COVID-19; persepsi rasa aman (p-value=0,000) dan persepsi manfaat vaksinasi bagi orang lain (p-value=0,000). Sedangkan satu variabel kelompok persepsi keseriusan yaitu persepsi masyarakat tentang terinfeksi COVID-19 (p-value=0,338) tidak berhubungan dengan penerimaan vaksin COVID-19.

Kata kunci : Vaksin COVID-19, Penerimaan, *Health Belief Model*